

**PENGARUH KESEIMBANGAN, DAYA LEDAK TUNGKAI DAN
MOTIVASI TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING
KE GAWANG PADA PERMAINAN FUTSAL SISWA
SMP YP PGRI 4 MAKASSAR**

(The Influence Of Balance, Leg Explosive Power, And Motivation On Shooting To
Goal Abilities Of Students In Futsal Game At Smp Yp PGRI 4 In Makassar)

ARIFIN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keseimbangan, Daya ledak tungkai dan Motivasi terhadap Kemampuan Shooting ke gawang pada permainan futsal Siswa SMP YP PGRI 4 Makassar. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah berjumlah 120 siswa SMP YP PGRI 4 Makassar. Sampel penelitian 30 siswa SMP YP PGRI 4 Makassar. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi dan regresi dengan menggunakan SPSS Versi 20.00 pada taraf signifikan 95 % atau 0,05

Hasil penelitian menunjukkan pada masing-masing struktur, bahwa 1) ada pengaruh daya ledak tungkai yang positif terhadap motivasi, dengan nilai koefisien jalur sebesar -0,498 dan ($P < 0.05$). 2) ada pengaruh keseimbangan yang positif terhadap kemampuan shooting, dengan koefisien jalur sebesar 0,391 dan ($P < 0.05$) . 3) ada pengaruh daya ledak tungkai yang positif terhadap kemampuan shooting, dengan koefisien jalur sebesar -0,242 dan ($P < 0.05$) . 4) ada pengaruh motivasi yang positif terhadap kemampuan shooting, dengan koefisien jalur sebesar 0,359 dan ($P < 0.05$).

Kata kunci : keseimbangan : daya ledak tungkai : *shooting* ke gawang pada permainan futsal.

ABSTRACT

The research aims to discover the influence of Balance, Leg Explosive Power, and Motivation on Shooting to goal abilities of students in futsal game at SMP YP PGRI 4 in Makassar. The research was descriptive research. The population of the research were 120 students at SMP YP PGRI 4 in Makassar. The samples of the research were 30 students at SMP YP PGRI 4 in Makassar. The data were analyzed by using correlation and regression technique by using SPSS version 20.00 in significant level 95% or 0,05.

The results of the research reveal that in each structure (1) there is positive influence of leg explosive power on motivation with path coefficient score by -0,498 and ($P < 0,05$), (2) there is positive influence of balance on shooting ability with path coefficient score by 0.391 and ($P < 0,05$), (3) there is positive influence of leg explosive power on shooting ability with path coefficient score by -0.242 and ($P < 0.05$), (4) there is positive influence of motivation on shooting ability with path coefficient score by 0.359 and ($P < 0.05$).

Keywords: balance, leg muscle explosive power, shooting ability to goal in futsal

PENDAHULUAN

Futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan segala aspek-aspek yang lebih sederhana dibandingkan sepakbola. Futsal dapat dimainkan di lapangan yang ukurannya lebih kecil dari lapangan sepakbola, dan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dari masing-masing tim. Futsal adalah suatu bentuk permainan bola yang dimainkan oleh dua regu atau tim yang setiap regu atau tim mempunyai anggota lima orang. Pengembangan minat dan bakat di sekolah-sekolah Kota Makassar khususnya SMP YP PGRI 4 Makassar sangat aktif dan menjadi prioritas utama membina siswa yang berbakat dalam bidang olahraga. Hal ini terbukti dari prestasi yang sudah mereka raih di cabang olahraga futsal ini, mulai dari kompetisi di Kota Makassar. Prestasi mereka naik turun, hal ini disebabkan para pemain belum menguasai betul teknik dasar dalam bermain futsal. Salah satu diantaranya adalah kemampuan *shooting* ke gawang

relative masih kurang, terbukti pada saat *shooting* bola ke sasaran gawang, terlihat bola lebih banyak keluar dari sasaran ketimbang tepat sasaran. Tujuan Penelitian yaitu (1). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap motivasi pada siswa pada siswa SMP YP PGRI 4 Makassar .(2).Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung daya ledak tungkai terhadap motivasi pada siswa pada siswa SMP YP PGRI 4 Makassar.(3).Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* ke gawang pada pada siswa SMP YP PGRI 4 Makassar,(4).Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung daya ledak tungkai terhadap kemampuan *shooting* ke gawang pada siswa SMP YP PGRI 4 Makassar. (5). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung motivasi terhadap kemampuan *shooting* ke gawang pada siswa SMP YP PGRI 4 Makassar.

Futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan

segala aspek yang lebih sederhana di bandingkan sepakbola. Sebagaimana dikemukakan Sukirno (2010: 1) bahwa; “futsal adalah suatu bentuk permainan bola yang dimainkan oleh dua regu atau tim yang setiap regu atau tim mempunyai anggota lima orang”.

Teknik menendang bola disebut juga dengan *shooting*. Dalam permainan futsal, menurut Mulyono (2014: 54) bahwa ”*shooting* dilakukan dengan keras dan sekuat tenaga”. Penggunaan tenaga kaki yang besar saat melakukan tendangan karena dalam permainan futsal jarak pemain saling berdekatan. Teknik permainan futsal khususnya *shooting* bola tidak boleh dianggap remeh, karena walaupun memiliki kekuatan tanpa menguasai teknik-teknik itu dengan baik, maka tidak akan dapat menghasilkan tendangan bola yang jauh dan melambung. Sebaliknya kekuatan yang didukung oleh penguasaan teknik-teknik yang sempurna akan dapat menghasilkan tendangan bola yang akurat.

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang mempertahankan sistem tubuh baik dalam posisi statis maupun dalam posisi gerak dinamis yang mana keseimbangan juga merupakan hal yang sangat penting di dalam melakukan suatu gerakan karena seseorang mampu mengkoordinasikan gerakan-gerakan dalam beberapa ketangkasan. Menurut Widiastuti (2011:144) “keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan sikap dan posisi tubuh secara tepat pada saat berdiri atau pada saat melakukan gerakan”. Kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: visual, telinga.

Menurut Nur Ichsan Halim (2011:136) mengatakan bahwa: “Keseimbangan adalah kemampuan tubuh untuk melakukan reaksi terhadap setiap perubahan posisi tubuh sehingga tubuh stabil”. Dalam keseimbangan ini terkandung kemampuan untuk mempertahankan atau mengontrol sistem syaraf otot agar dapat bekerja

efisien baik sewaktu tubuh dalam keadaan diam maupun bergerak.

Berdasarkan pengertian di atas maka disimpulkan bahwa Keseimbangan merupakan kemampuan seseorang mempertahankan sistem tubuhnya baik dalam posisi gerak dinamis maupun dalam posisi statis.

Daya ledak tungkai lebih diperlukan oleh semua cabang olahraga, oleh karena di dalam power terdapat kekuatan dan kecepatan.. Menurut Harsono (1988) dalam Ramli (2015:104), dikatakan bahwa seorang individu yang mempunyai *power* adalah orang yang memiliki:

- a) Derajat kekuatan otot yang tinggi
- b) Derajat kecepatan yang tinggi, dan
- c) Derajat yang tinggi dalam keterampilan menggabungkan kecepatan dan kekuatan otot.

Power atau daya ledak sering juga disebut eksplosif power atau muscular power. Daya ledak ini sering disebut kekuatan eksplosif, ditandai dengan adanya gerakan atau perubahan tiba-tiba yang cepat, dimana tubuh terdorong ke atas atau vertikal baik

dengan cara melompat (satu kaki menapak) ataupun meloncat (dua kaki menapak, loncat tinggi), atau terdorong ke depan (horizontal), lari cepat atau lompat jauh, dengan mengerahkan kekuatan otot maksimal.

jadi kekuatan menendang (*shooting*) dalam futsal adalah tenaga yang disalurkan melalui daya ledak otot tungkai sebagai penghasil power melalui kaki perkenaan bola. Daya ledak akan timbul apabila kekuatan otot tungkai di padukan dengan kecepatan, dengan kata lain kecepatan merupakan indikator adanya *explosive power*. Daya ledak juga ditentukan oleh besarnya beban, terlalu besar beban maka otot akan menjadi lambat untuk bergerak.

Kemampuan otot untuk mengerahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang amat singkat dimana kemampuan otot tungkai sebagai kemampuan otot untuk menerima beban dalam waktu bekerja di mana kemampuan itu dihasilkan oleh adanya kontraksi otot yang terdapat pada tungkai, kontraksi ini

timbul untuk melakukan gerakan yang mendukung. Oleh karena itu daya ledak dinyatakan sebagai kerja dilakukan per unit waktu, maka secara fungsional ada hubungan antara daya energi dan kerja.

Husdarta (2014:31). Motivasi adalah “proses aktualisasi generator penggerak internal didalam diri individu untuk menimbulkan aktivitas, menjamin kelangsungannya dan menentukan arah dan haluan aktivitas terhadap pencapaian tujuan yang telah di tetapkan. Dalam upaya pencapaian sasaran yang telah direncanakan. motivasi harus menjadi perhatian yang tatkala pentingnya seorang pelatih, manager ataupun tenaga pengajar terhadap atlet, siswa. Karena dengan adanya motivasi ini maka seorang atlet atau peserta didik menjadi lebih semangat untuk mencapai beberapa target atau tujuan yang telah diprogramkan.

Sejalan dengan itu Sardiman (2011:73) mengemukakan bahwa “Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif”. Motif menjadi

aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau terdesak”. Selain itu dapat dikatakan bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar, penampilan olahraga, dan pencapaian prestasi belajar/pertandingan. Selanjutnya Hamalik (2012:173) “istilah motivasi merujuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu di mana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut”. Disamping itu Suryabrata (2011:70).

Kerangka pikir merupakan landasan paling kompleks untuk mengungkap kejadian serta mampu memberikan hasil yang objektif dari komponen kondisi fisik seperti keseimbangan dan daya ledak tungkai dan disamping itu diberikan penguatan penguatan seperti motivasi sebagai dorongan kemauan untuk mencapai program program yang direncanakan.

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang mempertahankan system tubuh baik posisi statis maupun

dinamis. Daya ledak tungkai adalah kemampuan otot untuk mengerahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang sangat cepat. Motivasi adalah daya dorong atau penggerak baik yang berasal dari luar maupun dari dalam peserta didik yang menimbulkan semangat dalam proses belajar dan latihan untuk mencapai prestasi. Teknik menendang bola disebut juga dengan *shooting*. Menendang bola merupakan suatu cara untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat yang lain.

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan, maka konsep kerangka pikir sudah dapat disusun dengan bersumber dari uraian teori yang telah diuraikan sebelumnya. Pernyataan-pernyataan kerangka pikir yang dikemukakan, nantinya akan diturunkan sebagai praduga-praduga yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka berikut ini dikemukakan kerangka pikir.

Berdasarkan pada kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini, sebagai berikut (1).Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap motivasi pada siswa pada siswa SMP YP PGRI 4 Makassar.(2).Ada pengaruh langsung daya ledak tungkai terhadap motivasi pada siswa SMP YP PGRI 4 Makassar.(3).Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* ke gawang pada siswa SMP YP PGRI 4 Makassar, (4). Ada pengaruh langsung daya ledak tungkai terhadap kemampuan *shooting* ke gawang pada pada siswa SMP YP PGRI 4 Makassar.(5).Ada pengaruh langsung motivasi terhadap kemampuan shooting ke gawang pada siswa SMP YP PGRI 4 Makassar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Ex Post Facto. Menurut Siregar (2014:4) Mengatakan bahwa “Ex Post Facto adalah penelitian dengan melakukan

penyelidikan secara empiris yang sistematik, di mana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel variabel bebas karena fenomena sukar di manipulasi.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP PGRI YP 4 Makassar

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjenis kelamin laki-laki di Sekolah Menengah Pertama YP PGRI 4 di Kota Makassar yang memilih ekstrakurikuler. demikian sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa SMP YP PGRI 4 Makassar. Dengan tehnik pengambilan sampel adalah random sampling atau sistem acak dengan memberikan kesempatan yang sama terhadap semua populasi dengan cara undian.

Tes yang digunakan pada daya ledak otot tungkai adalah tes *standing long jump* (Nur Ichsan Halim, 2011:96). Tes keseimbangan adalah *keseimbangan dinamis* oleh Ismaryati (2009:53). Tes keterampilan permainan sepakbola oleh Nurhasan (2001) dan telah di modifikasi instrumen tes *shooting* ke gawang

pada permainan futsal oleh Musthafa (2012: 51). Tes motivasi menggunakan Tehnik pengumpulan data dalam penelitian motivasi adalah angket. instrumen yang berupa kuesioner yang diukur berdasarkan alat pengukur skala likers. Responden diminta untuk memberi jawaban menurut skala tersebut. Sugiyono(2015: 135)

Data yang terkumpul tersebut perlu dianalisis secara statistik deskriptif, maupun inferensial atau uji hipotesis untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian. Adapun gambaran yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:(1).Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum tentang data yang meliputi: total nilai, nilai rata-rata, standar deviasi, rentang nilai, nilai maksimal dan nilai minimal.(2).analisis secara inferensial digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian dengan menggunakan uji Analisis Jalur (*Path Analysis*). Jadi keseluruhan analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komputer dengan bantuan program SPSS Versi

20.00 dengan taraf signifikan 95% atau α 0,05.

HASIL

Berdasarkan deskripsi hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Koefisien jalur yang menyatakan pengaruh langsung keseimbangan terhadap motivasi sebesar 0,257 dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,891 dan nilai sig = 0.069. Karena nilai sig lebih besar dari nilai nyata $\alpha = 0,05$., maka hasil pengujian memutuskan menerima hipotesis H_0 . Artinya tidak terdapat pengaruh positif keseimbangan terhadap motivasi.

b. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Koefisien jalur yang menyatakan pengaruh langsung daya ledak tungkai terhadap motivasi sebesar 0,661 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,865 dan nilai sig = 0.000. Karena nilai sig lebih kecil dari nilai nyata $\alpha = 0,05$., maka hasil pengujian

memutuskan menolak hipotesis H_0 . Artinya terdapat pengaruh positif daya ledak tungkai terhadap motivasi.

c. Hasil Pengujian Hipotesis 3

Koefisien jalur yang menyatakan pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan shooting sebesar -0,357 dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,593 dan nilai sig = 0,015. Karena nilai sig lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$., maka hasil pengujian memutuskan menolak hipotesis H_0 . Artinya terdapat pengaruh langsung positif keseimbangan terhadap kemampuan shooting.

d. Hasil Pengujian Hipotesis 4

Koefisien jalur yang menyatakan pengaruh langsung daya ledak tungkai terhadap Kemampuan Shooting sebesar 0,382 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,501 dan nilai sig = 0,019. Karena nilai sig lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$., maka hasil pengujian memutuskan menolak hipotesis H_0 . Artinya

terdapat pengaruh langsung positif daya ledak tungkai terhadap Kemampuan Shooting.

e. Hasil Pengujian Hipotesis 5

Koefisien jalur yang menyatakan pengaruh langsung motivasi terhadap Kemampuan Shooting sebesar 0,769 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,487 dan nilai $sig = 0,000$. Karena nilai sig lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$., maka hasil pengujian memutuskan menolak hipotesis H_0 . Artinya terdapat pengaruh langsung positif motivasi terhadap kemampuan shooting.

PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, persamaan struktural model awal sub struktur I yang menyatakan pengaruh langsung keseimbangan dan daya ledak tungkai terhadap motivasi, setelah dilakukan pengujian hipotesis secara

individu diperoleh bahwa variabel keseimbangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi, sehingga dalam analisis selanjutnya variabel keseimbangan tidak perlu dimasukkan ke dalam model struktural (perlu dikeluarkan). Secara umum dilihat dari persentase kumulatif siswa tentang keseimbangan, sebanyak 23,36 persen siswa yang memperoleh skor dibawah rata-rata, begitu juga pada perolehan skor kelas rata-rata sebanyak 13,30 persen, sedangkan skor diatas kelas rata-rata diperoleh 63,34 persen. Jadi capaian skor tersebut, memberikan gambaran bahwa kondisi keseimbangan siswa tidak secara merata berada pada kelas rata-rata, tetapi terdapat 23.36% dibawah kelas rata-rata perolehan skor keseimbangan. Sehingga untuk mempengaruhi indikator motivasi dalam balance dynamic tes sebagai pengukuran keseimbangan, masih memerlukan penguatan guru terhadap keseimbangan dan motivasi. Bahkan kepemilikan siswa dalam motivasi,

dominan dengan perolehan skor dibawah kelas rata-rata, yakni 30,00 persen, sedangkan pada kelas rata-rata dan di atas rata, memperlihatkan 3,30 persen dan 66,7 persen. Tetapi persentase 30,00 persen tersebut sangat berarti untuk dapat meningkatkan keseimbangan siswa.

Persamaan struktural dari hasil analisis jalur dari daya ledak tungkai dengan motivasi adalah $y = 0,711X_2 + 0,702\varepsilon_1$ dengan nilai $R^2 = 0.506$. Dalam hal ini, besarnya kontribusi variabel daya ledak tungkai melalui persamaan struktural I tersebut adalah 50,6% terhadap motivasi. Artinya 50,6% perubahan atau peningkatan yang terjadi pada motivasi disebabkan oleh perubahan atau peningkatan pada daya ledak tungkai yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan terdapat 49,4% yang merupakan pengaruh dari variabel lain atau faktor lainnya, selain dari variabel daya ledak tungkai yang tidak dikaji dalam model struktural.

Secara individual, besarnya kontribusi variabel daya ledak tungkai terhadap motivasi berprestasi adalah

$0,711 \times 100\% = 50,6\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan motivasi, maka harus memiliki daya ledak tungkai yang baik. Jadi semakin baik daya ledak tungkai, semakin meningkat motivasi pada siswa.

Kedua, persamaan struktural model awal sub struktur II yang menyatakan pengaruh langsung keseimbangan, daya ledak tungkai dan motivasi terhadap kemampuan shooting, setelah dilakukan pengujian hipotesis secara individu diperoleh bahwa secara keseluruhan variabel memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan Shooting, Setelah dilakukan pengujian diperoleh persamaan struktural hasil analisis jalur dari keseimbangan, daya ledak tungkai dan motivasi terhadap kemampuan shooting adalah $Y = -0,357X_1 + 0,382X_2 + 0,769X_3 + 0,488\varepsilon_2$ dan $R^2 = 0,761$. Dalam hal ini, besarnya kontribusi variabel keseimbangan, daya ledak tungkai dan motivasi secara bersama-sama melalui persamaan sub struktural II

tersebut, adalah 76,1%, sedangkan 23,9% sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain, diluar dari variabel keseimbangan, daya ledak tungkai dan motivasi yang tidak dikaji dalam model.

Secara individual, besarnya kontribusi variabel keseimbangan terhadap kemampuan shooting adalah $-0.357^2 \times 100\% = 12.7\%$. variabel daya ledak tungkai terhadap kemampuan Shooting adalah $0,382^2 \times 100\% = 14,59\%$. Sedangkan motivasi terhadap kemampuan shooting adalah $0,769^2 \times 100\% = 59.13\%$. Dari hasil temuan tersebut, menunjukkan bahwa keseimbangan, daya ledak tungkai dan motivasi memberikan peranan yang besar dibandingkan variabel yang tidak diikutkan dalam struktural II model II. Apabila kemampuan shooting ditingkatkan, terlebih dahulu meningkatkan keseimbangan, daya ledak tungkai dan motivasi. Daya ledak tungkai adalah kemampuan otot secara eksplosiv saat berkontraksi dalam menyelesaikan tugas gerak. Melalui daya ledak

tungkai tersebut, akan mengarahkan anak-anak untuk dapat bergerak secara eksplosif dalam kegiatan shooting atau dalam menyelesaikan tugas gerak yang diberikan oleh guru. Sedangkan motivasi merupakan kemauan untuk berhasil, kepercayaan diri dan kebutuhan akan penghargaan dalam mencapai suatu tujuan.

Apabila keseimbangan, daya ledak tungkai dan motivasi diperhatikan pada setiap melaksanakan shooting, maka secara psikologi akan mendorong seseorang untuk lebih dari sebelumnya atau lebih dari orang yang ada disekelilingnya.

Apa yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, yang memperlihatkan adanya pengaruh keseimbangan dan daya ledak tungkai dan motivasi terhadap kemampuan shooting, menjadi rujukan dalam meningkatkan kemampuan shooting.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Awal, M Hidayat. 2014. *Kontribusi daya ledak tungkai, kekuatan otot perut, dan keseimbangan terhadap kemampuan shooting pada permainan futsal di SMA Negeri 13 Makassar*. Tesis. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM Makassar.
- B uno Hamzah. 2013. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghufro Nur, Risnawati S. Rini. 2010. *Teori Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR RUZZ Media.
- Gunarsa Singgih D. 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Halim, NurIchsan. 2011. *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Makassar: Badan Penerbit UNM Makassar.
- Halim, Sahda. 2009. *1 Hari Pintar Main Futsal*. Yogyakarta: PT. Buku Kita
- Hamalik oemar. 2012. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hanafiah Nanang, Suhana Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Aditama.
- Husdarta. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Jaya, Asmar. 2008. *Futsal*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Koger robert. 2007. *Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja*. Saka Mitra Kompetensi.
- Kristianty Theresia. 2013. *Penelitian Ilmiah*. Jakarta Timur: Edutama.
- Makmun Abin Syamsuddin. 2009. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Rosda.
- Mulyono, Muhammad A. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Laskar Askara
- Murhananto, 2008. *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta Selatan: PT. Kawan Pustaka
- Narti, R. Aulia. 2009. *Futsal*. Bandung: PT Indah Jaya Adipratama.
- Ramli. 2016. *Kepelatihan Olahraga*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Sardiman. 2011. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rja Grafindo Persada
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sudjana Nana. 2010. *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R &D*. Bandung :Alfabeta.

Sukirno. 2010. *Belajar Bermain Futsal*. Depok: Aryaduta.

Sunarno. 2010. *Futsal*. Demak: Aneka Ilmu.

Suryabrats Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada

Syarif Sumatri Muhammad. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo.

Tiro, Arif Muhamad. *Dasar Dasar Statistika*. Makassar: Badan Penerbit UNM Makassar.

Tola, Ismail dan Saharullah. 2007. *Sepakbola*.

Widiastuti, 2011. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta : PT. Bumi Timur Jaya.

Winardi. 2001. *Motivasi Dan Pemotivasian Dalam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

B. Dokumen

Undang undang Republik indonesia Nomor 20 Tahun 2005. *Undang undang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta Selatan: Sunda Kelapa Pustaka.

C. Lain lain

http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_kor_0808551_chapter3.pdf

(intrumenpenilaian shooting kegawang futsal): tgl. 2/1/2017 pukul 14.11

[https://search?q=uu+no+20+tahun+2003+tentang+sistem+pendidikan+nasional+pdf.\(undang+undang+tentang+pendidikan+bab+X+pasal+37\):23/2/2017+pukul+21.09](https://search?q=uu+no+20+tahun+2003+tentang+sistem+pendidikan+nasional+pdf.(undang+undang+tentang+pendidikan+bab+X+pasal+37):23/2/2017+pukul+21.09)